

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni sebagai suatu bentuk ekspresi manusia yang memiliki sifat-sifat kreatif, emosional, individual, abadi dan universal. Seni selalu identik dengan nilai-nilai yang berkembang di masyarakat. Seperti yang kita ketahui, bahwa kebutuhan terhadap seni sudah menjadi naluri manusia, karena pada prinsipnya manusia sangat suka dengan sesuatu yang indah, bagus untuk di lihat dan di dengar. Karena kesenangan itulah, muncul pandangan seni sebagai alat yang tidak pernah lepas dari kehidupan manusia, salah satu contoh yakni seni musik.

Seni musik merupakan salah satu cabang seni yang menggunakan media bunyi sebagai alat untuk mengungkapkan ekspresi manusia. Ekspresi musikalitas manusia dimuka bumi ini tidaklah seragam. Perbedaan budaya, kondisi sosial, dan kondisi geografisnya akan membentuk seni musik yang berbeda. Maka tak heran, keragaman diwariskan secara turun-temurun yang berkaitan dengan keadaan sosial masyarakat sehari-hari pada suatu daerah.

Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki beragam alat musik tradisional dengan berbagai macam pola iringan irama. Salah satu contoh daerah di Nusa Tenggara Timur yang memiliki keragaman musik tradisional adalah Kabupaten Sikka. Alat-alat musik tradisional yang terdapat di daerah Sikka, yakni *gong waning, letor, Klekor, ukulele, teren bass, suling, tamburSatok* dan lain-lain.

Teren bass merupakan salah satu alat musik tradisional sikka yang dimainkan dengan digabungkan alat musik tradisional sikka lainya untuk sebagai hiburan dan pertunjukan musik tradisional. Alat-alat musik yang sering dipadukan dengan *teren bass* yakni *gong waning, ukulele, tambur, suling, leto, sakarakat dan lainnya*. Pada dasarnya permainan *Teren Bass*nya memiliki satu pola pukulan saja yang dimainkan dari awal sampai akhir. Akan tetapi adanya ide-ide kreatif dari penulis terkait dengan perkembangan kesenian tradisional untuk melakukan modifikasi terhadap permainan alat musik tersebut. Hal ini dilakukan untuk memperkaya kesenian tradisional di Nusa Tenggara Timur khususnya di Kabupaten Sikka. Modifikasi yang dimaksud adalah melakukan pengembangan terhadap pola permainan *Teren Bass* dengan digabungkan instrumen musik sekolah. Modifikasi pola permainan irama ini akan diperkenalkan kepada generasi muda yang akan melestarikan kesenian tradisional. Dalam memperkenalkan pola permainan ini tentunya melalui proses pembelajaran.

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan mentalitas individu atau sekelompok orang yang berjalan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Salah satu contoh lembaga pendidikan yang memiliki kualitas pendidikan yang tinggi adalah SMASK Bhaktyarsa Maumere.

SMASK Bhaktyarsa Maumere merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah menyiapkan pembelajaran pendidikan seni bagi para generasi muda. SMASK Bhaktyarsa memberikan peluang dan kesempatan kepada para

generasi muda untuk membentuk pribadi yang kreatif, apresiatif melalui pengalaman serta pengetahuan dalam belajar seni.

Ekspresi seni musik dapat diwujudkan dalam bentuk-bentuk karya seni musik yang luas, salah satunya adalah Memainkan Alat Musik *Teren Bass* Dalam Bentuk Kolaborasi Instrumen Musik Sekolah Sebagai Bagian Ansambel Musik. Yang dimaksud dari hal ini adalah memadukan antara pola permainan teren bass dengan Instrumen musik sekolah lainnya. ini bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas siswa-siswi dalam memperkaya kesenian musik tradisional.

Memainkan Alat Musik *Teren Bass* Dalam Bentuk Kolaborasi Instrumen Musik Sekolah Sebagai Bagian Ansambel Musik sangat cocok digunakan menjadi bahan pembelajaran untuk siswa-siswi SMASK Bhaktyarsa Maumere. Memainkan Alat Musik *Teren Bass* Dalam Bentuk Kolaborasi Instrumen Musik Sekolah Sebagai Bagian Ansambel Musik sangat dibutuhkan keterampilan, konsentrasi penuh dan rasa musikalitas yang tinggi. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Memainkan Alat Musik *Teren Bass* Dalam Bentuk Kolaborasi Instrumen Musik Sekolah Sebagai Bagian Ansambel Musik Dengan Model Lagu *Maumere Manise* Menggunakan Metode Imitasi Dan Drill Bagi Siswa-Siswi Minat Musik Smask Bhaktyarsa Maumere”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan permainan Alat Musik *Teren Bass* Dalam Bentuk Kolaborasi Instrumen Musik Sekolah Sebagai Bagian Ansambel Musik Dengan Model Lagu *Maumere Manise* Menggunakan Metode Imitasi Dan Drill Bagi Siswa-Siswi Minat Musik Smask Bhaktyarsa Maumere ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui proses penerapan permainan Alat Musik *Teren Bass* Dalam Bentuk Kolaborasi Instrumen Musik Sekolah Sebagai Bagian Ansambel Musik Dengan Model Lagu *Maumere Manise* Menggunakan Metode Imitasi Dan Drill Bagi Siswa-Siswi Minat Musik Smask Bhaktyarsa Maumere.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini sebagai bahan tulisan tugas akhir atau skripsi guna memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang. Selain itu dapat menambah wawasan bagi penulis dalam bidang seni budaya.

2. Bagi Program Studi Pendidikan Musik

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan studi kasus dan pembelajaran bagi pembaca dan acuan mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan referensi dan acuan untuk masyarakat luas dalam melestarikan musik tradisional.